



WB
137
7-

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Budha

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti



**KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)**

**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Budha

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

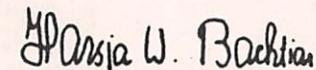
GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838



GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA **Kelas : II – Inti**
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA BUDHA

II. 1. 5. Int

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang Sila.	2. Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang perbuatan yang baik dan yang tidak baik, sehingga siswa dapat melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan tidak baik.	1.6 RIWAYAT BUDDHA GAUTAMA 1.7 PROSES PENCAPAIAN KEBUDDHAAN (BODHI)	Lahirnya Bodhisattva Siddharta Gautama Masa bertapa dan mencapai penerangan sempurna (bodhi), menjadi Buddha. Masa penyebaran Dharma Wafat atau Parinibbana (Parinirvana) Arti dan makna Bodhi Macam-macam Bodhi							
Siswa memiliki pengetahuan tentang Sradha/Saddha atau Keyakinan yang wajib dihayati.	3. Siswa mengetahui dan mengerti tentang kitab suci agama Budha sebagai pedoman penghayatan dan pengamalan agama Budha.	2.1 SIGALOVADA SUTTA 3.1 TIPITAKA (TRIPITAKA)	Sejarah lahirnya Sigalovada Sutta Kriteria sahabat yang baik dan yang tidak baik Kewajiban siswa terhadap Guru dan sebaliknya Kewajiban istri kepada suami dan sebaliknya Kewajiban majikan kepada bawahannya dan sebaliknya Kewajiban bhikkhu terhadap umat dan sebaliknya Arti Tipitaka Sejarah penyusunan kitab suci Tipitaka Pembagian kitab suci Tipitaka dan Abhidhamma Pitaka Sutra-sutra Sansekerta	8						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa mengetahui dan mengerti hukum Kesunyataan, sehingga siswa dapat menerima serta menyelaraskan kehidupannya dengan hukum tersebut.	<p>4.1 HUKUM KENYATAAN</p> <p>Arti hukum Kesunyataan Berlakunya hukum Kesunyataan Tak berlakunya hukum Kesunyataan Yang telah bebas dari keterlibatan hukum Kesunyataan Tiga alam beserta sifatnya, Kamaloka, Rupaloka dan Arupaloka Penjelasan tiap hukum Kesunyataan secara singkat. Perbedaan hukum Kesunyataan dengan hukum yang dibuat manusia Empat Kesunyataan Mulia</p> <p>4.2 CATTARI ARIYA SATYANI</p> <p>Arti Cattari Ariya Satyani Ajaran Cattari Ariya Satyani. Arti Dukkha. Pandangan salah tentang Dukkha</p> <p>4.3 DUKKHA SAMUDAYA</p> <p>Arti Dukkha Samudaya Sebab Dukkha Arti Tanha Arti Avidya/Avijja Perbedaan antara Moha dan Avidya Tiga macam Tanha. Kamatana dan contohnya Bhavatana dan contohnya Vibhavatana dan contohnya</p> <p>4.4 DUKKHA NIRODHA</p> <p>Arti Dukkha Nirodha Terhentinya Dukkha terciptanya Nirwana Arti Nirwana Dua aspek Nirwana</p>	II	4	8	Ceramah Tanya jawab Diskusi	- Buku Paket "Buddhasasana II"	Tes esai Tes objektif		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		4.5 MARGA (MAGGA) 4.6 SAMADHI 4.7 SAMADHI (MEDITASI) SAMATHA BHAVANA	Arti Marga/Magga Hasta Ariya Marga Jalan Tengah Sila samadhi dan panna/prajna Arti samadhi atau bhavana Dua macam samadhi atau bhavana Arti Samatha Bhavana Persiapan untuk meditasi Kalyana mitta/guru 40 macam obyek meditasi Carita atau sifat-sifat manusia Hubungan carita dan obyek meditasi Sikap bermeditasi Nimitta atau bayangan dalam meditasi Parikamma, Upacara dan Apana Samadhi Faktor-faktor Dhyana/Jhana Panca Nivarana/lima rintangan batin Panca Vasita/lima kemahiran Dhyana/Jhana I, II, III, IV. Hasil meditasi : Abhinna		10	Ceramah Tanya jawab Diskusi	Buku Paket "Buddhasana II"	Tes esai Tes objektif Inkuari - penemuan	Meditasi perlu diperlakukan di sekolah (dalam kelas) dan para murid memberikan laporan berupa uraian tentang apa yang dialami selama meditasi. Guru sebaiknya membimbing siswa yang bermeditasi atau menasehatkan siswa yang bermeditasi untuk menemui bhikkhu atau orang yang berpengalaman di bidang ini.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang Sila.	2. Siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang perbuatan yang baik dan yang tidak baik, sehingga siswa dapat melaksanakan perbuatan baik dan menghindarkan perbuatan tidak baik.	2.1 PARABHAVA SUTTA 2.2 MAGGALA SUTTA	Arti Parabhava Sutta Manfaat Parabhava Sutta Arti Maggala Sutta Manfaat Maggala Sutta		6					

